

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DI
KELAS XI IPS 2 SMAN 1 RAO UTARA**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang***



Oleh

**Hallomoan
NIM. 17058171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

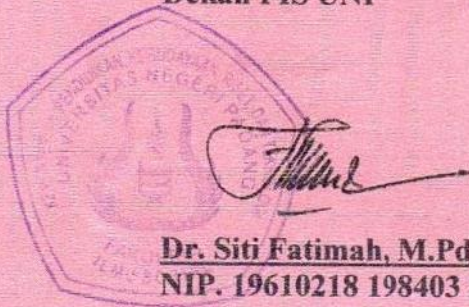
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi
Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di
Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara**

Nama : Hallomean
NIM/TM : 17058171/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

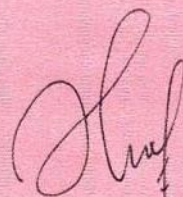
Padang, Agustus 2022

**Mengetahui
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807202019032011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 16 Agustus 2022

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi

Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di

Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara

Nama : Hallomoan
NIM/TM : 17058171/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

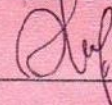
Padang, Agustus 2022

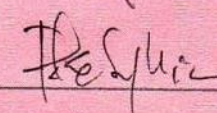
TIM PENGUJI

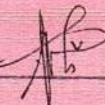
NAMA

- 1. Ketua : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd**
- 2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd**
- 3. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd**

TANDA TANGAN

- 1.** 

- 2.** 

- 3.** 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hallomoan

NIM/TM : 17058171

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia dip roses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi UNP maupun masyarakat Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Hallomoan
NIM. 17058171

ABSTRAK

Hallomoan. 2017. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara. Skripsi. Mahasiswa Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *index card match* sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara. Hasil penelitian ini akan berguna bagi guru sebagai salah satu pedoman dalam menerapkan model pembelajaran yang sederhana dan menyenangkan bagi siswa. Dengan melihat tujuan dari penelitian ini sendiri maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui lembar observasi dan angket. Kemudian data yang dihasilkan akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif agar data yang dihasilkan dapat teruji keabsahannya. Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah teori humanisme yang dikemukakan oleh *Jhon Dewey* karena berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Di dalam penelitian ini aspek yang menjadi tolak ukur motivasi belajar siswa adalah indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan atau cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sosiologi. Pada setiap indikator motivasi belajar mengalami kenaikan setelah diterapkannya model pembelajaran *index card match*. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sosiologi.

Kata kunci: Motivasi Belajar, *Index Card Match*, Pembelajaran Sosiologi

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan lahir batin kepada penulis serta memberikan hidayah dalam mengerjakan skripsi yang berjudul **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara**. Sholawat serta salam tidak lupa dilantunkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata (S1) pada Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat adanya bantuan, motivasi serta kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah (Hardi) dan *Umak* (Lanni) yang telah membesarkan, mendidik, menyekolahkan, serta selalu memberikan dukungan dan do'a yang beliau mohonkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya dalam meraih gelar sarjana.
2. Terimakasih juga kepada saudara/i kandung saya tercinta atas dukungan yang telah diberikan baik itu dukungan moril maupun materil, sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi ini dengan baik. Terkhusus kepada Abang Andi Laksamana dan Kakak Syinta Anggrek Angraini, serta Adek saya Syaiful Yamin yang sangat berjasa membantu dalam hal materil dan moril.
3. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, beliau banyak memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan. Terima kasih tiada tara atas waktu dan pencerahan yang ibuk berikan.

4. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd, selaku tim pembahas yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Eka Vidya Putra S.Sos., M.Si selaku Kepala Departemen Sosiologi yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa/i agar cepat wisuda.
7. Bapak ibu dosen sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
8. Staf administrasi departemen yaitu Kak Wezy Restu Awiandora, ST, Kak Fifin Fransiska dan Abang Rhavy Ferdyan, S.Pd. yang telah membantu penulis menyelesaikan urusan administrasi sekaligus tempat bertanya yang baik.
9. Ibu Leni Aswandi S.Pd selaku Guru mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Rao Utara yang membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
10. Bapak Adib Arifin S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Rao Utara yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Bapak Amir Sarifuddin S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Rao Utara yang menyambut penulis dengan hangat dan memberikan fasilitas serta akses untuk kemudahan dalam melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
12. Kepada semua Guru, Karyawan/ti TU, dan Petugas Keamanan sekolah SMAN 1 Rao Utara yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu, terima kasih atas arahan dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian di sekolah yang sama-sama kita cintai tersebut.

13. Kepada Romeo S.Si selaku mentor dan sahabat senior penulis di Organisasi Kepemudaan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah membagi ilmu dan pengalamannya bagi penulis.
14. Kepada semua sahabat/i penulis di dalam kampus maupun di luar kampus yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan. Terimakasih banyak atas semuanya, suka maupun duka yang telah kita lalui bersama.
15. Kepada kakanda dan ayunda serta adinda yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk selalu yakin agar usaha sampai.
16. Kepada Agung Novialdi S.Pd, Ahmad Fauzi Lubis S.Pd, Dt. Derry Alindra S.Pd, Haviz Rahmadika S.Pd, Muhammad Yusuf S.M, dan Yogi Septia Prayoga S.Pd, yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
17. Kepada teman-teman sosiologi yang telah menemani dan saling memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Serta semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, motivasi dan do'a yang *insyaAllah* menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan karena sebagai manusia tidak ada yang sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Terlebih lagi penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semuanya. Akhir kata *waulohul muafiq ila aqwaha mittoriq.*

Padang, Agustus 2022

Hallomoan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Teoritis	39
D. Kerangka Berpikir	42
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	46
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas	47
D. Rincian Kegiatan	48
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data	59
H. Indikator Keberhasilan	61
BAB IV	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	70

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
BAB V.....	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Beberapa Indikator.....	4
Tabel 2. Kisi-kisi Pernyataan Angket.....	56
Tabel 3. Klasifikasi Persentase.....	58
Tabel 4. Profil Sekolah.....	61
Tabel 5. Keadaan Fisik Sekolah.....	64
Tabel 6. Data Guru.....	66
Tabel 7. Rombongan Belajar.....	67
Tabel 8. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Pada Pra Siklus.....	71
Tabel 9. Refleksi Pra Siklus.....	73
Tabel 10. Motivasi Belajar Siswa Siklus Pertama (Pt 1).....	79
Tabel 11. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Satu (Pt 1).....	79
Tabel 12. Refleksi Siklus Pertama (Pt 1).....	81
Tabel 13. Motivasi Belajar Siswa Siklus Pertama (Pt 2).....	87
Tabel 14. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Satu (Pt 2).....	88
Tabel 15. Refleksi Siklus Pertama (Pt 2).....	90
Tabel 16. Motivasi Belajar Siswa Siklus Kedua (Pt 1).....	95
Tabel 17. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Kedua (Pt 1).....	95
Tabel 18. Refleksi Siklus Kedua (Pt 1).....	97
Tabel 19. Motivasi Belajar Siswa Siklus Kedua (Pt 2).....	101
Tabel 20. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Siklus Kedua (Pt 2).....	102
Tabel 21. Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar Secara Keseluruhan.....	110
Tabel 22. Skor Peningkatan Motivasi Siswa Per Indikator Motivasi Belajar.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 2. Desain Model PTK Kurt Lewin.....	46
Gambar 3. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. RPP

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Perhitungan Angket

Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era kemajuan zaman saat ini semua individu berlomba-lomba dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat bersaing dengan individu lain dalam mencapai tujuan tertentu, terkhusus untuk memasuki dunia kerja. Dalam proses pengembangan potensi diri tersebut masing-masing orang memiliki caranya tersendiri. Ini sesuai dengan potensi apa yang ingin dikembangkan. Kemudian bagaimana metode yang paling baik digunakan sehingga hasilnya maksimal. Salah satu proses pengembangan potensi diri seseorang yaitu melalui suatu proses pendidikan tertentu.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, 2003). Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Jannah, 2017). Pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan harus sesuai dan tepat. Sehingga potensi tersebut dapat dikeluarkan secara maksimal. Potensi peserta didik harus dikembangkan melalui proses pembelajaran yang baik dan relevan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, 2003). Dalam kegiatan yang berlangsung terjadi hubungan timbal balik yang baik antara peserta didik dan pendidik. Sehingga diharapkan terbentuknya karakter dan perilaku peserta didik yang baik pula. Dan yang terpenting juga adalah berkembangnya peserta didik dari aspek kognitif dan keterampilannya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai dengan baik.

Proses pembelajaran yang baik hanya terwujud jika guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Menurut Ian James dalam (Suyono & Hariyanto, 2017) kondisi pembelajaran yang efektif atau ideal yaitu, (1) perhatian siswa yang aktif dan fokus kepada pembelajaran, (2) siswa berani menyatakan ketidaksetujuan, (3) siswa dimotivasi untuk mengembangkan isu yang muncul di kelas, (4) bila menghadapi jalan buntu, siswa difasilitasi untuk mengacu hasil kerja terdahulu sebelum meminta bantuan kepada orang lain (guru dan siswa lain). Namun, dalam kenyataannya menciptakan proses pembelajaran seperti ini sangatlah sulit karena banyak faktor yang menghambatnya.

Faktor penghambat terjadinya aktifitas belajar yang ideal adalah bersumber dari fasilitas sarana prasarana sekolah yang tidak memadai, lingkungan luar sekitar sekolah yang tidak kondusif, guru yang tidak profesional, dan kurangnya dukungan orang tua siswa. Kegagalan dalam menciptakan proses pembelajaran yang ideal tidak hanya bersumber dari

faktor luar diri siswa saja. Melainkan juga berasal dari diri siswa itu sendiri yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam memotivasi dirinya untuk belajar (Nugraha, 2018). Motivasi dapat dikatakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2004). Dengan kata lain motivasi siswa dalam belajar adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam aktifitas pembelajaran.

Peran guru disini harus bisa menimbulkan stimulus yang baik agar siswa termotivasi dalam melakukan pembelajaran. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Bakar, 2014).

Kenyataannya pembelajaran di sekolah pada umumnya sering ditemukan para siswa dengan minat dan motivasi belajar yang rendah (Ricardo, R., & Meilani, 2017). Rendahnya motivasi siswa akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Karena motivasi merupakan aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran, dimana dalam aktifitas belajar sendiri, motivasi siswa dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan keuletan dalam mengerjakan tugas (Aunurrahman, 2012). Maka dengan rendahnya motivasi siswa selama proses pembelajaran akan mengakibatkan aspek kognitif, apektif, dan psikomotor

siswa tidak berkembang. Sehingga dapat dikatakan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan observasi penulis (tanggal 20 September-15 Desember 2020) atau selama (PPL Semester Juli-Desember 2020) di SMAN 1 Rao Utara, ditemukan motivasi belajar siswa yang rendah terhadap mata pelajaran sosiologi. Dimana para siswa menganggap mata pelajaran sosiologi tidak menarik dan membosankan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis pada tanggal (18 Desember 2020) bersama guru sosiologi di sekolah tersebut yaitu Bu Leni, bahwa beliau mengatakan sependapat dengan pernyataan penulis. Bu Leni menambahkan bahwa siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan kebanyakan hanya mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemudian banyaknya siswa yang terlambat dalam memasuki kelas serta terlambat dalam mengumpulkan tugas individu yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penggambaran rendahnya motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran sosiologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Beberapa Indikator

No	Indikator	XI IPS 2	Kriteria
		N=22	
		%	
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	22,72%	Kurang baik
2	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	27,27%	Kurang baik
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	27,27%	Kurang baik
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	22,72%	Kurang baik
5	Adanya penghargaan dalam belajar	31,81%	Kurang baik
6	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	36,36%	Kurang baik
Skor Rata-rata		28,02%	Kurang baik

Sumber: Observasi Awal di SMAN 1 Rao Utara

Untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan dan penafsiran data yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan klasifikasi menurut Arikunto. Data diatas berada pada rentang 22,72% - 36,36%, dengan rata-rata 28,02% dimana berdasarkan klasifikasi menurut Arikunto termasuk pada kategori “ kurang baik” (Arikunto, 2009). Data ini memaparkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah atau kurang baik terhadap mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan persentase dari hasil observasi yang telah di tampilkan pada tabel 1 dimana data pada tabel tersebut menunjukkan dari 22 orang siswa yang berada di kelas XI IPS 2 hanya 22,72% siswa yang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar atau sekitar 5 orang siswa. Ini menunjukkan siswa kurang baik dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, dimana siswa tidak membaca materi yang akan dibahas sebelum pembelajaran dimulai. Ketika guru memberikan pertanyaan sederhana saja di awal pembelajaran para siswa tidak dapat menjawabnya dan baru bergegas membuka buku sumber yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan guru tadi, sehingga jawaban yang siswa berikan sesuai dengan bahasa buku saja bukan dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini juga menunjukkan rendahnya hasrat dan keinginan berhasil atau rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran sosiologi dan tidak tertarik dalam mengikuti proses belajarnya. Dimana data menunjukkan hanya 27,27% dari 22 orang siswa atau sekitar 6 orang siswa saja yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam mempelajari materi pembelajaran sosiologi.

Semangat siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran berpengaruh pada konsentrasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya selama proses pembelajaran. Ini dapat disebabkan oleh tidak adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran yaitu siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Dengan begitu lingkungan belajar yang tercipta menjadi kurang baik atau tidak kondusif. Dimana hanya 6 orang siswa saja yang fokus mengikuti pembelajaran atau sekitar 27,27% dari 22 orang siswa. Kemudian kurang adanya penghargaan yang guru berikan dalam aktifitas pembelajaran dapat membuat motivasi belajar siswa semakin buruk dimana indikator adanya penghargaan dalam belajar hanya berada pada persentase 31,81%.

Motivasi belajar siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung akan mengakibatkan mereka tidak dapat memahami materi sosiologi yang dibahas pada saat itu. Seharusnya dengan adanya harapan atau cita-cita masa depan yang dimiliki oleh setiap siswa akan memperkuat motivasi belajar siswa itu sendiri. Namun realita yang penulis temukan adalah bahwa persentase adanya harapan atau cita-cita masa depan yang siswa miliki yaitu 36,36% atau hanya sekitar 8 orang siswa saja yang memiliki cita-cita masa depan yang baik sehingga mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi

lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Dengan kata lain motivasi belajar siswa itu tidak hanya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri tetapi ada beberapa faktor eksternal lain juga yang salah satunya adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa. Artinya guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif sehingga para siswa dapat termotivasi dan bersemangat. Salah satu langkah yang harus dilakukan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran, serta karakter siswadi SMAN 1 Rao Utara.

Pada kenyataannya guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran seperti ini lebih banyak berpusat pada guru sehingga sangat sedikit melibatkan peran aktif siswa. Dimana siswa dianggap seperti gelas kosong yang harus diisi oleh guru melalui pemikiran guru itu sendiri. Inilah salah satu yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Sehingga banyak siswa bosan dan tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran. Padahal banyak pilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan akan menimbulkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *index card match (ICM)*. Model pembelajaran ini memiliki

karakteristik “Mencari pasangan kartu” yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Istarani, 2012). Model *index card match* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain (Annisa & Marlina, 2019).

Dalam hal ini, model pembelajaran *index card match* dapat memancing stimulus dalam keaktifan dan hubungan kerja sama siswa yang menyenangkan tanpa menimbulkan rasa bosan dan jenuh sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara sederhana penerapan model pembelajaran ini untuk menunjang proses pembelajaran yang memungkinkan banyak interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa maupun antar para siswa itu sendiri. Di dalam proses pembelajaran para siswa akan lebih aktif dibandingkan guru. Guru hanya akan menjadi fasilitator yang memberikan arahan terhadap siswa bagaimana langkah-langkah dalam model pembelajaran ini. Dengan begitu diharapkan dapat memantik motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran karena menyenangkan dan tidak menoton.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dapat menimbulkan suasana membosankan bagi siswa
2. Mata pelajaran sosiologi dianggap mata pelajaran yang tidak menarik
3. Hanya sebagian siswa yang mengerti atau memahami tentang penjelasan yang disampaikan guru
4. Rendahnya motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi kepada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi melalui penerapan model pembelajaran *index card match*. Sedangkan subyek penelitiannya adalah siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti yaitu “*untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran index card match di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rao Utara*”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang Sosiologi Pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan bahan rujukan atau pedoman untuk penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar siswa khususnya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai rekomendasi bagi guru mata pelajaran sosiologi SMAN 1 Rao Utara agar melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik

lagi, dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat sehingga para siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

- b. Memberi masukan kepada siswa agar meningkatkan motivasi belajarnya terhadap mata pelajaran sosiologi.